

ABSTRAK

Hiperemesis gravidarum merupakan kondisi yang berbahaya pada ibu hamil karena dapat menyebabkan dehidrasi, ketonuria, pyrexia, hingga koma dan kematian. Frekuensi kejadian hiperemesis gravidarum berdasarkan data dari kota Bangkalan pada tahun 2009 sebanyak 317. Banyak faktor penyebab yang mempengaruhi hiperemesis gravidarum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor psikologi penyebab hiperemesis gravidarum di BPS Sri Purnawati Pejagan Bangkalan.

Desain penelitian adalah deskriptif Populasinya adalah semua ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum yang berkunjung di BPS Sri- Pejagan Bangkalan sebanyak 25 orang. Sampel diambil sesuai dengan jumlah keseluruhan responden. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor psikologi penyebab hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di BPS Sri Purnawati Pejagan Bangkalan Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dimasukkan tabel distribusi frekuensi yang dianalisis dalam bentuk persentasi.

Hasil penelitian adalah 25 responden sebagian besar (58%) mengalami hiperemesis gravidarum disebabkan oleh faktor psikologi yaitu stress, hampir setengahnya (32%) disebabkan oleh tidak bisa beradaptasi dengan kehamilannya dan sebagian kecil (20%) disebabkan oleh tidak siap dengan kehamilannya.

Simpulan penelitian adalah ibu hamil di BPS Sri Purnawati Pejagan Bangkalan yang mengalami hiperemesis gravidarum sebagian besar disebabkan oleh faktor psikologi yaitu stress, diharapkan ibu yang sedang hamil mengikuti penyuluhan kesehatan dan mampu beradaptasi dengan keadaan saat hamil

Kata Kunci : Hiperemesis Gravidarum, Faktor Psikologi